

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI DI SD

Santi Ayu Pratiwi, Siti Halidjah, Mastar Asran

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan Pontianak

Email: santiayu2525@gmail.com

Abstract

The problem in this study is how the influence of the use of film media on the poetry writing skills of the fifth grade students on public elementary school 05 east Pontianak. This study aims to determine the effect of the use of film media on students poetry writing skills. This study uses an experimental method with a pre-experimental design of non equivalent control group design. The population is all students from five classes totaling 114 people, while the sample is class 5A and class 5B which amounts to 55 people. Data collection techniques are measurement techniques, with data collection tools are written essays. Based on data analysis, the result of the average post-test experimental class = 77,78 and average post-test result of the control class = 68,5. This shows an increase in students in learning to write poetry using film media. After ttest was obtained tcount 3,915 for dk 53 and $\alpha = 5\%$ obtained ttable 1,68355, which means tcount > ttable, then H_0 is accepted, which means there is a significant influence on the use of film media. From the calculation of the effect size (ES), obtained (ES) of 1,02 with high criteria. Means the use of film media has a high influence on poetry writing skills.

Key words : Influence, Film Media, Poetry Writing Skills.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pendidikan yang bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar pada siswa untuk mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, dan warga negara, serta mempersiapkan siswa untuk mengikuti pendidikan di tingkat selanjutnya. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah diatur dalam undang-undang tentang sistem pendidikan nasional, maka perlu dilakukan proses pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Salah satu pembelajaran di sekolah dasar adalah bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa Indonesia mengembangkan empat aspek keterampilan berbahasa. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:1), "Empat aspek keterampilan berbahasa adalah (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca dan (4) keterampilan menulis".

Keempat aspek tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Salah satu aspek keterampilan bahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Menurut Puji Santosa, dkk (2009:6.14), "Menulis dapat dianggap sebagai proses ataupun suatu hasil". Menulis merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir kritis. Sebenarnya, kegiatan menulis yang menghasilkan sebuah tulisan sering dilakukan, misalnya mencatat pesan ataupun menulis surat untuk teman. Salah satu keterampilan menulis yang di ajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar adalah menulis puisi. Dalam hal ini guru harus

terampil dan kreatif dalam mengajarkan keterampilan menulis puisi kepada siswa.

Puisi adalah salah satu jenis tulisan karya sastra yang biasanya dibacakan dengan irama dan menggunakan kata-kata kiasan. Menurut Nurhadi (2016:106), “Puisi adalah karya sastra yang berisi gagasan penyair dengan bahasa yang padat, singkat, dan menggunakan irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif)”. Jadi, keterampilan menulis puisi ini memerlukan cara khusus untuk melakukannya, agar siswa lebih memahami tata cara menulis dan menciptakan tulisan yang menarik, sehingga dapat menghasilkan tulisan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 11 Januari 2018 dengan guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur, diperoleh informasi bahwa keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia masih kurang, sebagian siswa sulit memunculkan dan mengembangkan ide pikiran dalam menulis. Oleh sebab itu, diperlukan media yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Media pembelajaran merupakan hal yang perlu digunakan dalam proses pembelajaran, untuk itu diperlukan media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan di sekolah dasar, yaitu dengan menggunakan media film. Media film merupakan salah satu jenis media audiovisual yang dapat digunakan dalam mengembangkan ide pikiran siswa dalam menulis. Film merupakan rangkaian cerita yang disajikan dalam bentuk gambar pada layar putih disertai gerakan-gerakan dari para pelakunya. Menurut Ahmad Rohani (1997:98), “Film adalah salah satu jenis media audio visual”. Menurut Arsad (dalam Rossi Fitria Anggraini: 2015:5) kelebihan media film adalah (a) Film dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktek, dan lain-lain; (b) Film yang menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu;

(c) Di samping itu mendorong dan meningkatkan motivasi, film menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya; (d) Film yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa; (e) Film dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi atau perilaku binatang buas; (f) Film dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen, maupun perorangan; (g) Dengan kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam satu atau dua menit.

Melihat pendapat ahli di atas mengenai kelebihan media film, terlihat jelas bahwa jika dalam pembelajaran menggunakan media film akan lebih membantu mengembangkan ide, bakat dan kreativitas siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi, siswa menjadi semangat belajar, bisa menjadikan suasana belajar tidak membosankan, dan pesan-pesan penting akan tersampaikan karena siswa melihat dan mendengar langsung materi yang disampaikan melalui film.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan yang menyatakan bahwa harapan tidak sesuai dengan kenyataan, maka perlunya penggunaan media film terhadap keterampilan menulis puisi. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Film Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur”.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Jenis penelitian eksperimen ini menggunakan *Quasi Experimental Design* atau eksperimen semu (Sugiyono, 2016). Bentuk rancangan *quasi experimental* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design* dengan pola sebagai berikut:

Tabel 1. Pola *Nonequivalent Control Group Design*

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
E	O ₁	X	O ₂
K	O ₃	-	O ₄

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 05 Pontianak Timur. Sampel yang digunakan adalah dua kelas, yang terdiri atas kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpul data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik komunikasi langsung, teknik observasi langsung, dan teknik pengukuran. Alat pengumpul data pada penelitian ini, yaitu tes yang berbentuk essay (soal *pretest* dan *posttest*),

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan antara lain: (1) Tahap persiapan ini dimulai dengan pra-riset di Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur dengan melakukan observasi ke sekolah dan berdiskusi dengan guru kelas V tentang bagaimana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan. (2) Melakukan wawancara terhadap guru kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur. (3) Menyiapkan instrumen penilaian seperti memilih dan menentukan materi yang akan diajarkan, membuat kisi-kisi soal *pre-test* dan *post-test*, membuat soal *pre-test* dan soal *post-test*, pedoman penskoran, media pembelajaran, serta menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pemilihan dan penentuan instrumen yang dibuat ini adalah disesuaikan dengan kurikulum nasional serta sumber belajar yang digunakan oleh sekolah pada masa sekarang. (4) Melakukan validasi perangkat penelitian dan instrumen penelitian. Validasi instrumen penelitian dilakukan oleh dosen. (5) Menentukan jadwal penelitian yang akan dilakukan dan disesuaikan dengan jadwal pelajaran kelas V di Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur.

Tahap Pelaksanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan antara lain: (1) Sebelum melakukan pembelajaran dengan media film, penulis memberikan *pre-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk mengetahui kondisi awal siswa. (2) Setelah memberikan *pre-test*, kemudian penulis melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dengan menggunakan media film dan melaksanakan pembelajaran dikelas kontrol tanpa diberikan tindakan atau perlakuan dengan menggunakan media film. (3) Memberikan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. (4) Melakukan analisis data, dengan mengolah data yang telah didapat dari hasil tes soal yang diberikan kepada objek penelitian, kemudian membuat kesimpulan hasil penelitian dan menyusun laporan.

Tahap Akhir

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap akhir antara lain: (1) Memberi skor pada hasil *pre-test* dan *post-test*. (2) Menghitung rata-rata nilai keterampilan menulis puisi siswa, standar deviasi, uji normalitas, uji hipotesis (uji-t), dan menghitung *effect size*. (3) Membuat kesimpulan hasil penelitian dan menyusun laporan penelitian.

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah: (1) Data berupa nilai keterampilan menulis puisi *pre-test* dan *post-test* siswa yang tidak menggunakan media film. (2) Data berupa nilai keterampilan menulis puisi *pre-test* dan *post-test* siswa yang menggunakan media film. Sumber Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yaitu dari: (1) Siswa kelas V A berjumlah 28 siswa. (2) Siswa kelas V B berjumlah 27 siswa

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran. Teknik pengukuran adalah

cara mengumpulkan data yang bersifat Kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan (Hadari Nawawi 2015: 101). Alasan peneliti menggunakan teknik pengukuran dalam pengumpulan data karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif yang diperoleh dari hasil tes. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes tertulis dalam bentuk pilihan essay.

Untuk tes yang dibuat sendiri, agar dapat dikatakan baik dan dapat digunakan sebagai alat pengukuran harus memenuhi persyaratan yang baik. Validitas tes perlu ditentukan untuk mengetahui kualitas tes dalam kaitannya dengan mengukur hal yang seharusnya diukur. Validitas bertujuan untuk melihat kesesuaian antara kompetensi dasar materi. Maka tes dibuat berdasarkan kurikulum KTSP dan isi bahan ajar dalam tes disesuaikan dengan kompetensi dasar. Hasil belajar siswa *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut. 1) Menghitung skor setiap jawaban siswa sesuai pedoman penskoran. 2) Menguji normalitas dengan menggunakan rumus Chi-Kuadrat $\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \dots\dots\dots (1)$

3) Menguji homogenitas variansinya dengan rumus $F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$ Sugiyono (2016: 141-142) Melakukan uji t apabila kedua kelas variansinya homogen, dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}} \dots\dots\dots (2)$$

4) Menghitung berapa besar pengaruh menggunakan *effect size* $ES = \frac{\bar{Y}_e - \bar{Y}_c}{S_c}$

Cohen yang diadopsi Glass (dalam Leo Sutrisno, Hery Kresnadi, dan Kartono, 2008: 16)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Rata-rata Keterampilan Menulis Puisi pada *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Rata-rata nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen mendapat hasil yang memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut terjadinya kenaikan rata-rata hasil penilaian siswa antara *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan skor KKM bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur adalah 75. Siswa yang tuntas pada *pre-test* untuk kelas eksperimen ini adalah 1 siswa, yang tidak tuntas ada 27 siswa. Pada *post-test* terdapat 23 siswa yang tuntas, dan 5 siswa tidak tuntas.

Rata-rata Keterampilan Menulis Puisi Siswa pada *Pre-test* dan *Post-test* Kelas Kontrol

Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol mendapat hasil yang kurang memuaskan. Berdasarkan hasil tersebut terjadinya kenaikan rata-rata yang sedikit pada nilai keterampilan menulis puisi siswa antara *pre-test* dan *post-test*. Berdasarkan skor KKM bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur adalah 75. Ada 3 siswa yang tuntas dan 24 siswa tidak tuntas pada *pre-test* untuk kelas kontrol. Sedangkan pada *post-test* terdapat 10 siswa yang tuntas dan 17 siswa tidak tuntas .

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan wali kelas, diskusi dilakukan untuk mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian, yang nantinya dijadikan sebagai data penelitian, baik itu berupa RPP, dan media.

Penelitian dilakukan pada kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur tahun ajaran 2017/2018 yang memiliki 4 kelas yaitu kelas VA, VB, VC, dan VD. Dalam penelitian ini yang terpilih menjadi kelas eksperimen adalah kelas VA dan yang menjadi kelas kontrol yaitu kelas VB. Proses pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali

perlakuan dikelas eksperimen dan 3 kali perlakuan di kelas kontrol. Setiap pertemuan berlangsung selama 3 x 35 menit.

Pada perlakuan pertama dikelas eksperimen, peneliti menampilkan film keindahan alam Indonesia yang berdurasi tidak lebih dari 20 menit, kemudian peneliti menjelaskan tema apa yang akan digunakan dalam membuat puisi, peneliti menjelaskan pengertian puisi dan cara membuat puisi, peneliti memberikan beberapa contoh kata dalam membuat puisi, siswa diminta membuat sebuah puisi dengan pilihan kata yang tepat. Siswa mulai mengerjakan tugas membuat puisi tersebut secara individu. Pada perlakuan kedua di kelas eksperimen, peneliti menampilkan film ciri-ciri hewan yang berdurasi tidak lebih dari 20 menit, siswa diminta memperhatikan film yang ditampilkan, disetiap pertemuan peneliti selalu mengingatkan kembali kepada siswa tentang cara membuat puisi dan pemilihan kata yang tepat. Pada perlakuan yang ketiga di kelas eksperimen, peneliti menampilkan film ibu yang berdurasi tidak lebih dari 20 menit. Siswa diminta memperhatikan film yang ditampilkan. Pada pertemuan ketiga ini peneliti lebih menekankan pada penggunaan diksi dalam membuat puisi. Perlakuan pertama di kelas kontrol peneliti menjelaskan pengertian puisi dan cara membuat puisi, siswa diberi contoh kata dalam membuat puisi, setelah itu peneliti memberitahukan tema apa yang akan digunakan dalam membuat puisi, siswa diberi tugas membuat

puisi, siswa mengerjakan tugas membuat puisi secara individu. Pada perlakuan kedua di kelas kontrol peneliti mengingatkan kembali tentang cara membuat puisi, kemudian memberitahukan tema yang akan digunakan dalam membuat puisi yaitu tentang hewan. Siswa mulai mengerjakan tugas puisi secara individu. Pada perlakuan ketiga di kelas kontrol peneliti menekankan kepada siswa tentang penggunaan diksi dalam membuat puisi, dan memberitahukan tema apa yang digunakan dalam membuat puisi, siswa mulai mengerjakan tugas membuat puisi secara individu.

Besarnya Pengaruh Penggunaan Media Film terhadap Keterampilan Menulis Puisi

Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan media film terhadap keterampilan menulis puisi siswa, dihitung menggunakan rumus *effect size*. Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* diperoleh sebesar 1,02 yang termasuk dalam kriteria tinggi dan berpengaruh.

Berdasarkan perhitungan *effect size* tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media film memberikan pengaruh positif yang berkriteria tinggi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur.

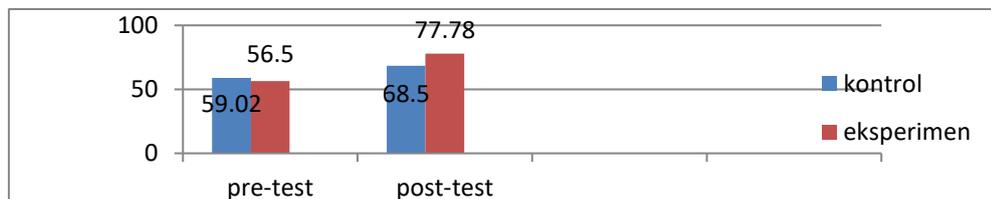
Secara keseluruhan, Persentase rata-rata, standar deviasi, normalitas siswa kelas kontrol dan eksperimen dan *effect size* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Pengolahan Data Siswa

Keterangan	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Rata-rata (\bar{X})	59,02	68,5	56,5	77,78
Standar Deviasi	10,46	9,07	10,84	8,59
Uji Normalitas (X^2)	-2,799	4,785	2,975	5,423
	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>	
Uji Homogenitas (F)	0,93		1,11	
Uji Hipotesis (t)	0,902		3,913	
Effect Size			1,02	

Peningkatan hasil rata-rata *pre-test* ke *post-test* siswa dikelas kontrol dan kelas

eksperimen dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 1 Rata-Rata Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa:

Hasil Nilai Rata-rata

Nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas kontrol adalah 59,02 dan nilai rata-rata *post-test* siswa kelas kontrol adalah 68,5. Nilai rata-rata *pre-test* siswa kelas eksperimen adalah 56,5 dan nilai rata-rata *post-test* siswa kelas eksperimen adalah 77,78. Dari tabel terlihat bahwa Kemampuan menulis puisi pada kegiatan *post-test* siswa dengan menerapkan media film berbeda dengan kegiatan *post-test* siswa dengan tidak menerapkan media film. Hal ini dikarenakan siswa secara aktif mengikuti proses pembelajaran, serta mendapatkan inspirasi menulis puisi setelah mengamati film.

Standar Deviasi

Standar deviasi berguna untuk melihat penyebaran data kedua kelompok. Nilai standar deviasi *pre-test* kelas kontrol yaitu 10,46 lebih kecil dari pada nilai standar deviasi kelas eksperimen yaitu 10,84. Hal ini berarti *pre-test* kelas eksperimen lebih tersebar secara merata dibandingkan kelas kontrol. Nilai standar deviasi *post-test* kelas kontrol yaitu 9,07 lebih besar dari pada nilai *post-test* standar deviasi kelas eksperimen yaitu 8,59. Hal ini berarti *post-test* kelas kontrol lebih tersebar secara merata dibandingkan kelas eksperimen.

Analisis kemampuan siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan

Hasil uji normalitas nilai *pre-test* kelas kontrol diperoleh X^2_{hitung} sebesar -2,799 sedangkan uji normalitas nilai *pre-test* kelas

eksperimen diperoleh X^2_{hitung} sebesar 2,975 dengan X^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-3 = 3$) sebesar 7,815. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data hasil *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal. Karena hasil *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas data *pre-test*. Dari uji homogenitas data *pre-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 0,93 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,875. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data *pre-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data *pre-test* tersebut homogen, dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t). Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus separated varian pooled varian, diperoleh t_{hitung} sebesar -0,902 dan t_{tabel} ($\alpha=5\%$ dan $dk=28+27-2 =53$) sebesar 1,662. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan demikian maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil *pre-test* siswa kelas kontrol dan di kelas eksperimen. Dengan kata lain, antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai kemampuan relatif sama.

Setelah mengetahui tingkat pengetahuan awal kedua kelas, maka selanjutnya diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran dengan tidak menggunakan media film, sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media film. Diakhir perlakuan masing-masing kelas diberikan soal *post-test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan yang berbeda.

Analisis kemampuan siswa kelas kontrol dan eksperimen setelah diberikan perlakuan.

Hasil uji normalitas data nilai *post-test* kelas kontrol diperoleh X^2_{hitung} sebesar 4,758 sedangkan uji normalitas nilai *post-test* kelas eksperimen X^2_{hitung} sebesar 5,423 dengan X^2_{tabel} ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-3 = 3$) sebesar 7,815 karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka data hasil *post-test* kedua kelas berdistribusi normal. Karena hasil *post-test* kedua kelas berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan menentukan homogenitas data *post-test*. Berdasarkan uji homogenitas data *post-test* diperoleh F_{hitung} sebesar 1,11 dan F_{tabel} ($\alpha = 5\%$) sebesar 1,875. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka data *post-test* kedua kelompok dinyatakan homogen (tidak berbeda secara signifikan). Karena data *post-test* tersebut homogen, dilanjutkan dengan uji hipotesis (uji-t). Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus separated varian pooled varian, diperoleh t_{hitung} sebesar 3,915 dan t_{tabel} ($\alpha=5\%$ dan $dk=28+27-2 =53$) sebesar 1,662. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan demikian maka H_0 diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi dengan menerapkan media film (kelas eksperimen) dan kemampuan menulis puisi siswa dengan tidak menggunakan media film (kelas kontrol).

Pembahasan

Berikut ini akan dijelaskan beberapa pembahasan serta hasil analisis data sebagai berikut.

Rata-rata Keterampilan Menulis Puisi tidak Menggunakan Media Film

Rata-rata *pre-test* kelas kontrol adalah 59,02. Rata-rata ini dapat dikatakan rendah dikarenakan hanya terdapat 3 siswa yang tuntas dari seluruh jumlah siswa yaitu 27. Hal ini dikarenakan siswa belum mengetahui cara menulis puisi dengan benar, sebagian besar dari siswa menulis kalimat seperti menceritakan sesuatu bukan membuat puisi dan ada juga siswa yang menulis puisi hasil karya orang lain yang ada di buku siswa. Sehingga banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas. Setelah mengetahui kemampuan awal siswa selanjutnya memberikan pembelajaran tentang bagaimana cara membuat puisi dengan baik.

Kemudian peneliti memberikan *post-test* untuk melihat apakah ada perbedaan hasil dan hasil rata-rata *post-test* nya adalah 68,5. Rata-rata ini dapat dikatakan meningkat dari hasil rata-rata *pre-test* karena terdapat 10 siswa yang tuntas. Berdasarkan hasil tersebut kelas kontrol mengalami perubahan setelah diberi perlakuan.

Rata-rata Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Film

Rata-rata *pre-test* kelas eksperimen adalah 56,5. Rata-rata ini dapat dikatakan rendah dikarenakan hanya 1 siswa yang dinyatakan tuntas dari seluruh jumlah siswa yaitu 28. Hal ini dikarenakan siswa kebingungan dalam membuat puisi, kebanyakan siswa tidak mengetahui cara membuat puisi dan hanya menulis kalimat seperti bercerita, sehingga banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dan dinyatakan tidak tuntas.

Setelah mengetahui kemampuan awal siswa selanjutnya peneliti memberikan perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan media film. Setelah diberikan perlakuan sebanyak 3 kali kemudian peneliti memberikan *post-test* untuk melihat apakah terdapat perbedaan hasil dan hasil rata-rata *post-test* nya adalah 77,78. Rata-rata ini dapat dikatakan meningkat dari rata-rata *pre-test* karena terdapat 23 siswa dinyatakan tuntas setelah mendapatkan perlakuan sebanyak 3 kali, dengan menggunakan media film siswa lebih mudah mendapatkan pilihan kata dan siswa juga lebih bersemangat menulis, sedangkan masih ada 5 siswa yang belum tuntas dikarenakan ada 2 diantaranya pernah tinggal kelas karena memang memiliki sifat kurang memperhatikan pelajaran dan sering tidak masuk sekolah tanpa keterangan, tiga lainnya masih kesulitan dalam menyusun kata dalam menulis puisi karena keterbatasan waktu penulis dalam penelitian jadi kurang menguasai keadaan semua siswa. Berdasarkan hasil tersebut kelas eksperimen mengalami perubahan hasil setelah diberi perlakuan dan perubahan rata-rata tersebut lebih besar dari perubahan rata-rata yang dialami kelas kontrol.

Pengaruh Media Film terhadap Keterampilan Menulis Puisi

Berdasarkan perhitungan uji-t menggunakan rumus *separated varian polled varian* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,915 dan t_{tabel} ($\alpha=5\%$ dan $dk = 28+27-2 = 53$) sebesar 1,662. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima. Jadi penggunaan media film berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi.

Besar Pengaruh Media Film terhadap Keterampilan Menulis Puisi

Hasil perhitungan *effect size* diperoleh 1,02 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan menggunakan media film siswa mengalami peningkatan dalam menulis puisi. Pada saat menampilkan media film di kelas eksperimen siswa terlihat interaktif, tidak cepat merasa jenuh dan sangat antusias ketika akan dilaksanakan pembelajaran, berbanding terbalik ketika melakukan penelitian pada kelas kontrol, yaitu siswa cepat merasa jenuh dan kurang semangat dalam belajar.

Adapun keterbatasan selama penelitian ini berlangsung yaitu peneliti belum hafal nama dan karakter dari masing-masing siswa baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen sehingga hal ini berpengaruh pada penguasaan kelas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisa data yang diperoleh dari hasil tes siswa dapat disimpulkan bahwa: (1) Nilai rata-rata siswa kelas V B Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur (kelas kontrol) tidak di ajar menggunakan media film adalah 66,67 dari skor total 1800 dengan standar deviasi 9,07 (Lebih besar dari standar deviasi post-test kelas eksperimen). (2) Nilai rata-rata siswa kelas V A Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur (kelas eksperimen) di ajar dengan menggunakan media film adalah 75,53 dari skor total 2115 dengan standar deviasi 8,59 (Lebih kecil dari standar deviasi post-test kelas kontrol). (3) Berdasarkan hasil post-test kelas eksperimen terdapat pengaruh nilai rata-rata *post-test* siswa. Perhitungan pengujian hipotesis (uji-t) menggunakan rumus

separated varian diperoleh $t_{hitung} (3,915) > t_{tabel} (1,662)$, demikian maka H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan menulis puisi siswa yang menggunakan media film di kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur. (4) Pembelajaran dengan menggunakan media film memberikan pengaruh yang tinggi dengan harga effect size sebesar 1,02 pada keterampilan menulis puisi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 05 Pontianak Timur.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian adalah (1) Penggunaan media film memberikan pengaruh yang positif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Untuk itu, media film dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran yang bisa digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi. (2) Ketika menerapkan media film banyak yang harus dipersiapkan dan juga memerlukan banyak waktu. Disarankan agar dapat mempersiapkan media alat dan bahan dengan baik agar pencapaian kompetensi yang diharapkan bisa tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad Rohani. 1997. **Media Instruksional Edukatif**. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadari Nawawi. 2015. **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Henry Guntur Tarigan. 2008. **Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa**. Bandung: Angkasa.
- Leo Sutrisno, Hery Kresnadi, Kartono. 2008. **Pengembangan Pembelajaran IPA SD**. Direktorat Jenral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Nurhadi. 2016. **Teknik Membaca**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Puji Santoso. 2009. **Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD**. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rossi Fitria Anggraini. 2015. "Pengaruh Penggunaan Media Film Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Siswa

Kelas 1 Sekolah Dasar”. Jurnal Penelitian Guru Sekolah dasar.
Sugiyono. 2016. **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,**

Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
Sugiyono. 2016. **Statistika Untuk Penelitian.** Bandung:Alfabeta.